

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan validasi hasil penelitian. Survei adalah salah cara dari penelitian deskriptif untuk mendapatkan data dan fakta di lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan nyata (Nur & Utami, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan dengan dilakukan survei yang mana hasil survei bisa memberi gambaran tentang pengetahuan cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata Timolol.

Adapun tahapan awal penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian, populasi dan menentukan sampel, waktu penelitian dan pembuatan kuesioner. Kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden. Tahap akhir dilakukan analisa data dan kemudian membuat kesimpulan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan.

Waktu penelitian dilakukan pengambilan data pada bulan Mei 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Amin dkk., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah pasien periode 2023 sebanyak 1400 pasien.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi yang ingin diteliti (Amin dkk., 2023). Sampel pada penelitian ini adalah pasien glaukoma pengguna obat tetes mata timolol yang melakukan pengobatan di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan selama bulan penelitian dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Untuk perhitungan jumlah sampel dengan perhitungan rumus solvin :

$$\begin{aligned}
 n &= N / Nd^2 + 1 \\
 &= 1400 / 1400 (0,1)^2 + 1 \\
 &= 1400 / (1400 \cdot 0,01) + 1 \\
 &= 1400/14 + 1 \\
 &= 1400 / 15 \\
 n &= 93,33 \\
 &= 93 \text{ orang (dibulatkan menjadi 100)}
 \end{aligned}$$

Untuk penggunaan sampel digunakan yaitu sebanyak 100 orang.

Keterangan

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

d = Nilai populasi

3.3.3 Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Halim dkk., 2023).

Kriteriainklusi pada penelitian adalah ebagai berikut:

- a. Pasien glaukoma yang terdaftar sebagai pasien di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan.

- b. Pasien glaukoma yang sudah menjalani terapi obat tetes mata Timolol di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan.
- c. Pasien glaukoma yang berumur 25 sampai 60 tahun.
- d. Pasien glaukoma yang sehat jasmani dan rohani.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel

- a. Variabel bebas, tingkat pengetahuan pasien penderita glaukoma sudut terbuka

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021)

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Pasien Glaukoma tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata timolol	Pengetahuan dosis penggunaan obat tetes mata berdasarkan dosis dan aturan pakai	Dosis obat adalah jumlah atau takaran tertentu dari suatu obat yang memberikan efek tertentu terhadap suatu penyakit. Aturan pakai obat tetes mata adalah menggunakan sesuai anjuran yang direkomendasikan	Kuisisioner no. 1 - 3	Baik: Hasil persentase $\geq 76\%$ - 100% benar , Cukup: Hasil persentase 56% - < 76% benar, Kurang: Hasil	Ordinal

Pengetahuan prosedur teknis penggunaan obat tetes mata	Prosedur penggunaan obat tetes mata adalah cuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat tetes mata, memastikan ujung botol tidak rusak	Kuisisioner no. 4 - 8	persentase < 56% benar
Pengetahuan suhu penyimpanan obat tetes mata	Suhu penyimpanan obat tetes mata adalah simpan pada tempat dengan temperatur sejuk atau suhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari.	Kuisisioner no. 9 - 10	
Pengetahuan proteksi dan jangkauan penyimpanan obat tetes mata	Proteksi penyimpanan obat tetes mata adalah penyimpanan obat tetes mata setelah dibuka tidak lebih dari satu bulan. Jangkauan penyimpanan obat tetes mata adalah jauh dari jangkauan anak-anak	Kuisisioner no. 12 - 17	

3.6 Cara Pengumpulan Data

3. 6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3. 6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan mengetahui tingkatan validitas sebuah instrumen ataupun alat ukur (Dewi & Sudaryanto, 2020). Disebut valid jika instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sepatutnya diukur. Selain itu, hasil instrumen disebut valid bila ada kesamaan antar data yang didapatkan dan data pada objek penelitian (Makbul, 2021). Uji instrumen pada 30 responden selaku sampel bertujuan agar setiap butir kuesioner mempunyai tingkatan validitas yang bisa diandalkan dikarenakan nilai r tabel yang cukup tinggi. Tujuan uji ini yakni agar mengetahui bahwa tiap indikator bisa digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung > nilai r tabel serta nilai r positif, butir– butir pernyataan disebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila r hitung < r tabel. Penelitian ini menggunakan 30 responden, jadi r tabel :

$$df = (N-2) = 30 - 2 = 28$$

Dengan probabilitas 5%, r tabelnya yakni 0,3610. Sehingga, kaidah yang digunakan yakni:

- a. Apabila r hitung > r tabel, butir pernyataan valid
- b. Apabila r hitung < r tabel, butir pernyataan tidak valid.

3. 6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan mengetahui apakah instrumen terkait sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data (Dewi & Sudaryanto, 2020). Kuesioner disebut reliabel bila jawaban dari responden konsisten

(Kusuma dkk., 2016). Uji reliabilitas bertujuan meyakinkan jika diadakan pengukuran ulang menggunakan indikator yang serupa, hasil tak berubah. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan ketentuan:

1. Apabila angka *Cronbach Alpha* > 0,60 (*Cronbach Alpha* > 0,60), disebut reliabel.
2. Apabila angka *Cronbach Alpha* < 0,60 (*Cronbach Alpha* < 0,60), disebut tak reliabel.

3.7 Cara Pengolahan Data

Data diperoleh dari kuisioner yang akan dibagikan kepada pasien penderita glaukoma yang berada di Klinik X Kabupaten Pasuruan berdasarkan kriteria inklusi yang telah dijelaskan di atas. Pada penelitian ini, menggunakan metode kuesioner yang merupakan suatu cara untuk pengumpulan data yang berisikan pertanyaan - pertanyaan yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Mulyadi, 2012).

Semua data yang telah terkumpul kemudian diolah berdasarkan tahap sebagai berikut :

1. Memeriksa kelengkapan data dan jawaban kuesioner.
2. Pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
3. Data yang dinyatakan lengkap direkap ke dalam format microsoft excel diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Data yang diperlukan dianalisis dengan menggunakan perhitungan rumus persentasi. Analisa data, dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

Rumus perhitungan persentasi sebagai berikut :

$$P = \frac{E}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P: Persentase

f: Jumlah jawaban yang benar

n: Jumlah maksimal jika pertanyaan dijawab benar

Kemudian nilai persentasi dimasukkan kedalam kriteria :

a. Tingkat pengetahuan Baik: Hasil persentase $\geq 76\%$ -100% benar.

b. Tingkat pengetahuan Cukup: Hasil persentase $56\% < 76\%$ benar

c. Tingkat pengetahuan Kurang: Hasil persentase $< 56\%$ benar

Data akan dikumpulkan dalam rentang waktu antara bulan Maret 2024 sampai dengan bulan April 2024.